

PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020

Napiajo, Syarif Ahmadin, Lia Nurina
 , lianurina.s.e.m.ak@gmail.com
 STIE Pontianak

ABSTRACT

Dividend Policy concerns the issue of the use of profits which are the rights of shareholders, the profits can be divided as dividends or retained for reinvestment. This study aims to analyze the Effect of Liquidity and Leverage on Dividend Policy in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2017-2020. The population of this study is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020, as many as 33 companies. The sampling method used is purposive sampling with a sample of 13 companies. This study uses the associative method, multiple linear regression analysis techniques, and partial test (t), but the classical assumption test is carried out first before testing the hypothesis. Partially Liquidity (Current Ratio) has a positive effect on Dividend Policy (Dividend Payout Ratio), and Leverage (Debt to Equity Ratio) does not affect Dividend Policy (Dividend Payout Ratio).

Keywords: Liquidity, Leverage, Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Perusahaan *consumer goods* tergolong ke dalam kelompok industri manufaktur yang dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dikenal istilah *consumer goods industry* dengan memiliki beberapa sub sektor salah satunya yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu *food and beverages* atau perusahaan makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman memiliki tempat tersendiri dalam kelompok perusahaan *go public* yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga perusahaan makanan dan minuman harus mempunyai kinerja perusahaan dan laporan keuangan yang baik, agar setiap orang yang akan menginvestasikan modalnya tertarik untuk berinvestasi pada sektor ini.

Investasi merupakan kegiatan menanamkan sejumlah dana yang dimiliki pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh *return* atau keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan pada aset nyata dan aset finansial, adapun orang yang melakukan aktivitas investasi disebut dengan investor (Tandelilin, 2017). Salah satu bentuk investasi di pasar modal dikenal dengan saham. Setiap investor yang menginvestasikan dananya

akan memperoleh pendapatan (*return*) yang berupa pendapatan dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gains*).

Setiap perusahaan disektor apapun termasuk perusahaan makanan dan minuman tentunya menginginkan laba atau keuntungan dan sering juga disebut dengan istilah *profit*, laba merupakan point penting yang sangat diperlukan setiap perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam perekonomian dan kelangsungan hidup perusahaan, terlebih lagi perusahaan yang telah *go public* dengan banyak investor didalamnya, yang tentunya para investor tersebut akan selalu berharap menerima dividen dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya atau menambah modal investasinya terhadap perusahaan untuk memperoleh dividen yang lebih besar lagi.

Keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para investor disebut kebijakan deviden (*dividend policy*). Pernyataan tersebut didukung oleh Harjito (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah sebuah keputusan perusahaan berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan yang akan

dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Kebijakan dividen setidaknya dapat mengakomodir dua pihak yang berkepentingan dalam menentukan pilihan terkait dividen yang diperoleh apakah akan digunakan untuk pendanaan perusahaan dalam bentuk laba ditahan atau dibagikan kepada investor pemegang saham melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik dalam bentuk tunai (*Cash dividend*) maupun dividen saham (*Stock dividend*) (Darmadji, 2012). Jika perusahaan membuat keputusan untuk membagi dividen, maka akan berimbas pada berkurangnya jumlah laba yang ditahan, dan jika perusahaan membuat keputusan tidak membayar dividen, maka dapat menambah dan meningkatkan pendanaan yang berasal dari sumber dana internal.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2018). Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen, hal ini terjadi karena perusahaan mampu membiayai segala operasional dalam perusahaan tanpa adanya beban hutang, berarti semakin besarnya posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk melakukan pembayaran dividen.

Penelitian tentang pengaruh variabel likuiditas juga dilakukan oleh Nugraheni dan Mertha (2019) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bawamenewi (2019), mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil yang berbeda juga ditemukan oleh Suriani (2018) menemukan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Sedangkan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2018). Tingkat hutang yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang mengalami permasalahan dalam operasional selain itu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan lebih fokus pada pembayaran hutang jangka

pendek maupun jangka panjang sehingga tidak mampu membayar dividen.

Pengaruh variabel *leverage* didalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sri dan Purnawati (2019) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sudjarni (2015), bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil yang berbeda juga ditemukan oleh Sri dan Purnawati (2019) menemukan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan pembagian dividen pada perusahaan makanan dan minuman berbeda-beda sesuai besaran laba yang di peroleh masing-masing perusahaan. Perkembangan perusahaan sektor makanan dan minuman diprediksi akan terus mengalami kondisi yang terus membaik meskipun ditengah-tengah keadaan pandemi *Covid-19* yang melanda beberapa tahun belakangan ini. Dalam keadaan sulit tersebut dapat memicu terjadinya persaingan yang mengharuskan setiap perusahaan lebih inovatif dan kreatif lagi dalam mencari investor agar mau menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman yang memiliki performa baik dengan likuiditas yang tinggi serta rasio *leverage* yang menurun.

Penelitian ini mengambil subjek perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar atau *listing* di BEI periode 2017-2020, dengan menganalisa dan melihat detail laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama rentang waktu empat tahun, adapun alasan mengambil subjek penelitian pada sektor makanan dan minuman ini, dikarenakan memiliki konsistensi dan kestabilan saham perusahaan ditengah-tengah kondisi pandemi *covid-19*, dimana kebanyakan perusahaan tetap dapat membagikan dividen secara rutin setiap tahun.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN TEORITIS DIVIDEN

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri). Menurut Hafsa (2017) Menyatakan dividen adalah bagian laba Perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham. Apabila rekening saldo laba menunjukkan saldo debit maka disebut defisit (kekurangan kas). Pembayaran dividen yang diberikan kepada pemilik saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing. Pembagiannya disahkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk membagikan dividen manajemen harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam jangka pendek harus mempertimbangkan ketersediaan kas yang dapat digunakan untuk segera membayar dividen.

Menurut Martono dan Harjito (2014) kebijakan dividen adalah sebuah keputusan perusahaan berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, jika perusahaan memutuskan untuk membagi atau membayar laba sebagai dividen tentunya hal tersebut akan mengurangi laba yang ditahan dan kemudian mengurangi total sumber dana intern, tapi sebaliknya pada saat perusahaan memilih untuk menahan dividen yang diperoleh, maka kemampuan dana intern yang terbentuk akan semakin besar.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2018) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Leverage

Menurut Agus Sartono (2016) *Leverage* adalah sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dalam kurun waktu kurang lebih 5 bulan.

Varabel penelitian ini terdiri 2 variabel bebas yaitu : Likuiditas dan *Leverage*, sedangkan variabel dependennya adalah Kebijakan Dividen. Definisi operasional dari tiap variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kebijakan Dividen yaitu Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dengan rumus:

$$DPR = \text{DPS} / \text{EPS}$$

- b. Likuiditas yaitu Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Dengan rumus:

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

- c. *Leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan rumus:

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Dalam penelitian ini teknik pengujian yang digunakan yaitu Uji T dan Regresi Linier Berganda.

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari pengujian regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen Likuiditas dan *Leverage* terhadap variabel dependen Kebijakan Dividen adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,505	24,659		-,223	,824	
	CR	,104	,045	,506	2,334	,024	,446
	DER	,255	,180	,307	1,418	,164	,446

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: IBM Statistical SPSS 24 Output, 2021

$$Y = -5,505 + 0,104 X_1 + 0,255 X_2 + e$$

b. Hasil Uji-t Parsial

1. Berdasarkan tabel 1 di atas, bisa dilihat hasil uji t (parsial) dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,334 dan t_{tabel} sebesar 2,018. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,334 > 2,018$) dan nilai signifikan $0,024 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Dari hasil uji parsial tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Berdasarkan tabel 1 di atas, bisa dilihat juga hasil uji t (parsial) dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,418 dan t_{tabel} sebesar 2,018. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,418 < 2,018$) dan nilai signifikan $0,164 > 0,05$ yang artinya H_2 ditolak. Dari hasil uji parsial tersebut dapat disimpulkan bahwa leverage (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,345 ^a	,119	,077	36,81968	1,770

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: IBM Statistical SPSS 24 Output, 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui hasil dari uji *adjusted R²* sebesar 0,77. Hal ini berarti besarnya persentase dari likuiditas (CR) dan leverage (DER) mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) yaitu sebesar 7,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ratnasari dan Purnawati. (2019) serta Jayanti (2021) menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan pemanfaatan aktiva lancar perusahaan dan kemampuan likuidasi kewajiban lancar secara optimal sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan dalam bentuk dividen. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam pelunasan hutang yang akan segera jatuh tempo sehingga semakin besar dividen yang akan dibagikan.

2. Pengaruh Leverage (DER) terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suriani Ginting (2018) yang menjelaskan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan oleh komitmen perusahaan manufaktur untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur, bahkan kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan pembayaran dividen selama penggunaan hutang diiringi dengan peningkatan laba perusahaan.

Semakin tinggi DER menunjukkan jumlah hutang yang semakin tinggi sehingga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan

membagi deviden, tetapi jumlah hutang yang tinggi tidak menghalangi perusahaan dalam membagi deviden karena perusahaan juga memperhatikan kepentingan pemilik modal sehingga leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR) perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2020, dengan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Nilai t_{hitung} 2,334 dan t_{tabel} 2,018. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,334 > 2,018$).
2. Leverage (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2020, dengan nilai signifikan $0,164 > 0,05$. Nilai t_{hitung} sebesar 1,418 dan t_{tabel} sebesar 2,018. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,418 < 2,018$).

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat memberi gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik. Berikut ini adalah keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang.

1. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* (CR) yang rendah untuk terus meningkatkan aktiva lancar yang dimiliki agar dapat memenuhi semua kewajiban yang akan jatuh tempo, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR), yang berarti bahwa jika semua kewajiban jangka pendek telah terselesaikan kemungkinan pembagian deviden juga akan semakin besar diterima oleh para investor.
2. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman hendaknya dapat melihat tingkat likuiditas yang dimiliki

oleh perusahaan karena didalam penelitian ini likuiditas berkaitan dengan kewajiban yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu berpengaruh terhadap kebijakan deviden, serta dengan melihat daftar perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang rutin membagikan deviden selama tahun 2017-2020 dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat dilakukan perhitungan untuk memprediksi besar keuntungan yang akan di terima kedepannya dari hasil investasi yang dilakukan.

3. Bagi peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian dengan variabel yang serupa diharapkan dapat memperbanyak lagi jumlah sampel jika memungkinkan dapat memasukkan semua sub sektor yang ada di perusahaan manufaktur serta menambah variabel penelitian lain yang relevan agar hasil penelitian dapat lebih komplit dan memunculkan cakupan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, P. W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Azizah, A.N, Dewi, R.R, Siddi, P. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi (JIUBJ)* Vol 20, No 3. Jambi
- Bambang Riyanto. (2016). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Bawamenewi. K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Pundi* Vol 3, No 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
- Brigham, F. Eugene dan Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt, Michael C. (2011). *Financial Management: theory and practice. 11 th edition*. United States: South-Western.
- Brigham, F. Eugene & Joel F. Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Terjemahan oleh Noviettha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat.
- Carl S.Warren, James M Reeve, Philip E Feess. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru)* Edisi 25. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas. Dan Leverage terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM Volume 8, Nomor 02*. Medan : STIE Mikroskil.
- Hafsah, P. R., Dahrani, Henny, Z. L., & Farida, K. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah II*. Medan: Perdana Publishing.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Syafri, S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D.A & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Hartono, Rahmi, N.U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayanti, K.W.D, Sunarwijaya, I.K, Adiyadnya, M.S.P. (2021), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) Jurnal UNMAS Vol 1 No 1*. Universitas Mahasaraswati
- Jensen & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. V.3. No 4,p.305-360.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khurniaji, A. W. (2013). Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 3*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kieso, Donald E., Jerry J, Weygant & Terry D. Warfield. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition, 2nd ed*, United States of America: Wiley
- Messier, F. William, Glover, M.Steven, and Prawit, F. Douglas. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Nungraheni & Mertha. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 26 No 1*. Universitas Udayana.
- Permana, Arga, H. (2016). *The Effect Of Leverage, Liquidity, Profitability, Growth Companies And Company Size On Dividend Policy On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rambe dkk. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Go Public Di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Symposium Nasional Akuntansi 18*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Ratnasari & Purnawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2014. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol 8 No 10*. Universitas Udayana.
- Rist, Michael & Pizzica, Albert J. (2015). *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strength, Fix Problems, and Make Better Decisions*. New York: Apress.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science, Vol. 8 (1): 23-40*.

- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Airlangga.
- Sari dan Sudjarni. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol 4 No 10*. Universitas Udayana.
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang.
- Sugiharto, M.P.N.B & Amanah, L (2020), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol 9 No 9*.
- Sugiono, A dan Untung. E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suriani. (2018). Jurnal. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM Vol 8, No 2*
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Cetakan 2017. Yogyakarta : Ekonesia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Weston & Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.

www.idx.co.id